

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PENDIDIKAN SUMATERA
SELATAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat

Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



Dwita Aprilia Tiffani

07031281621179

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PENDIDIKAN
SUMATERA SELATAN DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Dwita Aprilia Tiffani
07031281621179

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan

Tanggal

13-07-2021

Pembimbing II

2. Farisha Sestri Musdalifah, M.Si
NIP. 199309052011032019

14 - 7 - 2021



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PENDIDIKAN SUMATERA SELATAN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)**

Skripsi

Oleh:

DWITA APRILIA TIFFANI

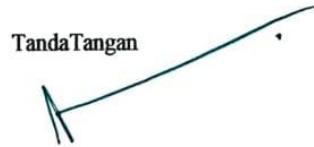
07031281621179

**Telah dipertahankan di depan penguji Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Pada
tanggal 28 Juli 2021**

Pembimbing:

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005
2. Farisha Sestri Musdalifah, Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019

Tanda Tangan



Penguji:

1. Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP. 197705042000122001
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001



Mengetahui,



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwita Aprillia Tiffani
NIM : 07031281621179
Tempat dan Tanggal Lahir : Sungailiat, 02 April 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan Sumatera Selatan
Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah
Menengah Atas (SMA)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 21 Juli 2021
Yang membuat pernyataan,



Dwita Aprilia Tiffani
NIM. 07031281621179

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan Sumatera Selatan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Penyusunan skripsi ini

bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat dilalui berkat banyaknya bimbingan serta dukungan terutama kedua orangtua serta adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu serta mendukung peneliti dalam menyusun skripsi ini terutama kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H Anis Saggaf, MSCE. Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
3. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si, selaku sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
5. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran dan motivasi serta dukungan selama penulis membuat skripsi ini.
6. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran dan motivasi serta dukungan selama penulis membuat skripsi ini.
7. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan semangat serta dukungannya.
8. Seluruh Dosen, Staf, Jurusan Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan bantuannya selama perkuliahan.
9. Mbak Vira selaku administrasi jurusan Ilmu Komunikasi Indralaya yang selalu siap siaga membantu dan mengingatkan peneliti khususnya dalam hal administrasi skripsi.
10. Orang tua saya yang tersayang Alm Ir.Rosnedi, mama tercinta Kulya H. Bastari, Kakak Tercinta Arnelia Yunita Putri S.E, dan adik saya tercinta M. Arief Oktriyandi yang telah mendukung dan mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi saya.
11. Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2016, keluarga seperjuangan yang selalu mendukung penuh untuk kearah yang lebih baik.
12. Untuk sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan, Nopriadi, ika, dan Grace yang telah menemani dan mendukung penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Saya menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

MOTTO

“Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” – Qs Al-Anfal:46

“Stay Pretty. Be Educated. Dress Well. Get Money”

Terima Kasih Kepada :

- ❖ **Mama dan Alm Papa Tercinta**
- ❖ **Kakak ku dan Adik ku yang kusayangi (Arnelia Yunita Putri S.E dan M.Arief Oktriyandi)**
- ❖ **Orang – Orang Terdekat yang selalu memberikan Motivasi**
- ❖ **Teman-teman seperjuangan**
- ❖ **Para dosen Ilmu Komunikasi Unsri**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: “Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan Sumatera Selatan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh dinas pendidikan Sumatera Selatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Strategi Komunikasi menurut Middleton dalam (Cangara, 2017). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif serta jenis data deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi dinas pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada SMA yakni yang strategi penetapan komunikator, Penetapan pesan, Penetapan media, penetapan target/khalayak, dan strategi pada respon komunikasi. Peningkatan kualitas pendidikan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan disertai program-program yang mendukung bahwa hal tersebut dapat menentukan alur peningkatan kualitas dengan mengikuti indikator yang telah disebutkan tadi sudah dijalankan dengan baik dan sesuai dengan visi dari kepala dinas juga mengacu pada visi Gubernur yaitu “Sumsel Maju Untuk Semua”.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Kualitas Pendidikan, Dinas Pendidikan Sumatera Selatan

Pembimbing I



Dr. Andries Leonardo, S.IP, M.Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019

Indralaya, Juli 2021



Dr. Andries Leonardo, S.IP, M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

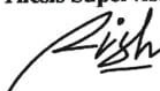
The study was titled: "Communication Strategy of South Sumatra Education Office in Improving the Quality of High School Education (SMA)". This research aims to find out how communication strategies are carried out by the South Sumatra education office in improving the quality of education in High School (SMA). In this study, researchers used the theory of Communication Strategy according to Middleton in (Cangara, 2017). The methods used are qualitative methods as well as descriptive data types. Data collection techniques use in-depth interviews, and documentation. The results of this study show that the communication strategy of the education department in improving the quality of education in high school is the strategi of communicator determination, message determination, media determination, target / audience determination, and strategies on the communicant response. The improvement of the quality of education carried out by the Education Office of South Sumatra Province accompanied by programs that support that it can determine the flow of quality improvement by following the indicators mentioned earlier has been carried out properly and in accordance with the vision of the head of the office also refers to the vision of the Governor, namely "South Sumatra Forward For All".

Keywords: Communication Strategy, Quality of Education, South Sumatra Education Office.

Thesis Supervisor I

Dr. Andries Leonardo, S.IP, M.Si
NIP. 197905012002121005

Thesis Supervisor II


Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019

Indralaya, Juli 2021

Head of the Department of Communication
Faculty of Social and Political Sciences,
Sriwijaya University


Dr. Andries Leonardo, S.IP, M.Si
NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	.vi
DAFTAR GAMBAR.....	.vii
ABSTRAK	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Teoritis	11
1.6 Manfaat Praktis.....	11
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.2 Strategi.....	12
2.3 Komunikasi	13
2.3.1 Bentuk-bentuk Komunikasi.....	16
2.3.2 Fungsi Komunikasi.....	18
2.3.3 Unsur-Unsur Komunikasi.....	20
2.3.3 Tujuan Komunikasi	21
2.3.3 Proses Komunikasi	22
2.4 Strategi Komunikasi	22
2.4.1 Tujuan Strategi Komunikasi.....	28
2.4.2 Fungsi Strategi Komunikasi	28
2.4.3 Langkah-Langkah Strategi Komunikasi	29

2.5 Respon Komunikasikan Atas Strategi Komunikasi	31
2.6 Kualitas pendidikan.....	32
2.6.1 Pengertian Kualitas Pendidikan.....	32
2.6.2 Ciri-ciri Sekolah Berkualitas	32
2.6.3 Standar Sekolah Berkualitas.....	34
2.6.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pendidikan	36
2.7 Berbagai Teori strategi Komunikasi.....	37
2.7.1 Teori strategi Komunikasi menurut Paul S Forbes dalam Cutlip, Center & Broom (2006:312-313).....	37
2.7.2 Teori strategi komunikasi menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan Dallas Burnet (Effendy, 2011:32)	39
2.7.3 Teori strategi komunikasi menurut Middleton dalam (Cangara, 2017).....	39
2.8 Teori Strategi Komunikasi Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini.....	39
2.8.1 Teori Strategi Komunikasi Menurut Middleton dalam (Cangara, 2017)	39
2.9 Kerangka Teori.....	41
2.9.1 Pembentukan Strategi Dengan Penetapan Komunikator	41
2.9.2 Pembentukan Strategi Dengan Penetapan Pesan (Message)	42
2.9.3 Strategi Dengan Penetapan Media	43
2.9.4 Pembentukan Strategi Dengan Penetapan Target Khalayak.....	43
2.10 Kerangka Pemikiran	44
2.11 Alur Pemikiran	46
2.12 Penelitian Terdahulu.....	46
BAB III.....	51
METODE PENELITIAN	51
3.1 Desain Penelitian	51
3.2 Definisi Konsep.....	51
3.2 Fokus Penelitian	52
3.3 Unit Analisis.....	53
3.4 Informan Penelitian	53

3.5 Kriteria Informan	54
3.6 Key Informan	54
3.6.1 Informan Pendukung atau Tambahan	54
3.7 Data dan Sumber Data.....	55
3.7.1 Data	55
3.7.2 Sumber Data.....	55
3.8 Teknik Pengumpulan Data	55
3.9 Teknik Keabsahan Data.....	56
3.10 Teknik Analisis Data	57
BAB IV	59
GAMBARAN UMUM.....	59
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	59
4.2 Arti Lambang Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	59
4.3 Letak Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.....	60
4.3 Profil Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.....	60
4.4 Visi, Misi, dan Tujuan.....	61
4.4.1 Visi	61
4.4.2 Misi.....	62
4.4.3 Tujuan.....	62
4.5 Tugas, Fungsi, dan Kewenangan.....	63
4.5.1 Tugas Pokok.....	63
4.5.2 Fungsi Organisasi.....	63
4.5.3 Kewenangan.....	63
4.6 Struktur Organisasi.....	64
BAB V	65
HASIL DAN PEMBAHASAN	65
5.1 Pembentukan Strategi Dengan Penetapan Komunikator	65
5.2 Pembentukan Strategi Dengan Penetapan Pesan.....	67
5.3 Strategi Dengan Penetapan Media.....	69
5.4 Pembentukan Strategi Dengan Penetapan Target Khalayak.....	73
5.5 Respon Komunikas	75

5.6 Analisis Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan.....	76
BAB VI.....	79
PENUTUP.....	79
6.1 Kesimpulan.....	79
6.2 Saran 81	
6.2.1 Saran Praktis.....	81
6.2.2 Saran Teoritis.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN I (DOKUMENTASI PENELITIAN) 84	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambar Lokasi Di Google Maps.....	57
Gambar 4.2 Bagan Organisasi.....	61
Gambar 5.1 Tampilan Portal Website PTK Sumsel.....	68
Gambar 5.2 Tampilan Instagram Dinas Pendidikan Sumatera Selatan.....	69
Gambar 5.3 Tampilan Telegram dari PTK Sumatera Selatan.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian.....	85
Lampiran 2: Transkrip Hasil Wawancara Bersama Kepala Seksi Kurikulum Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.....	86
Lampiran 3: Transkrip Hasil Wawancara Bersama Kepala Seksi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.....	92
Lampiran 4: Transkrip Hasil Wawancara Bersama Kepala Seksi Sarana Dan Prasarana Kependidikan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.....	101
Lampiran 5: Daftar Pertanyaan Wawancara Bersama Kepala Seksi Kurikulum Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.....	106
Lampiran 6: Daftar Pertanyaan Wawancara Bersama Kepala Seksi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.....	108
Lampiran 7: Daftar Pertanyaan Wawancara Bersama Kepala Seksi Sarana Dan Prasarana Kependidikan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan merupakan salah satu penentu kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memajukan pembangunan seiring dengan perkembangan zaman. Menurut Undang Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif supaya memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam bermasyarakat, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian serta akhlak mulia, merupakan suatu proses yang bermakna untuk membangun masyarakat.

Di zaman sekarang ini persaingan dunia global telah mengalami perubahan yang signifikan, agar mampu berperan dalam persaingan global, maka kita perlu terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Kemajuan teknologi dan perubahan yang terjadi memberikan kesadaran baru bahwa Indonesia tidak lagi berdiri sendiri. Indonesia berada di tengah-tengah dunia yang baru, dunia terbuka sehingga orang bebas membandingkan kehidupan dengan negara lain. Dapat terlihat bahwa kekuatan bertumpu pada individu yang mengglobal dan globalisasi saat ini melibatkan seluruh umat manusia dari bangsa, negara, dan ras manapun. Sebagai dampak globalisasi berbagai masalah hanya dapat diatasi dengan solusi yang berbasis pengetahuan. Pengetahuan bisa didapatkan dari proses pembelajaran serta pengalaman.

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam pembentukan karakter suatu bangsa. Menurut Mochtar Buchori (2003:64) Pendidikan bermakna sebagai medium untuk mengantarkan peserta didik berkembang menjadi manusia cerdas yang integral. Dia mengartikan bahwa pendidikan bermakna sebagai pembentukan watak dan kepribadian, dimana penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan

menjadi bagian integral di dalamnya. Karena pendidikan yang baik maka dapat mengantarkan rakyat ke kehidupan yang lebih sejahtera. Keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan sumber daya manusia yang berkaitan positif dengan kualitas pendidikan. Pemerintah beserta masyarakat harus berupaya untuk bekerjasama dalam meningkatkan proses pembangunan nasional di bidang pendidikan.

Salah satu keberhasilan tingkat pendidikan suatu bangsa dapat dilihat melalui angka human development index (HDI). Berdasarkan data United Nation For Development Programme (UNDP), saat ini Indonesia memiliki peringkat kualitas hidup ke-111 dari 189 negara jauh tertinggal dari negara-negara tetangga di ASEAN menurut laporan Indeks Pembangunan Manusia 2019 (UNDP, 2019). Peringkat indeks pembangunan manusia tahunan dihitung menggunakan tiga kategori: kesehatan, pendidikan dan pendapatan. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut, seperti rendahnya angka partisipasi masyarakat Indonesia dalam pembangunan berkelas dunia, rendahnya kualitas lulusan sekolah, rendahnya jumlah lulusan yang mampu diterima di pasar global.

Indonesia merupakan negara yang sistem pendidikannya tergolong besar dan beragam dengan jumlah murid lebih dari 50 juta dan tenaga pengajar sebanyak 2,6 juta yang tersebar di lebih dari 250,000 sekolah di Indonesia. Akan tetapi, terlepas dari begitu besarnya upaya pemerintah dalam mengembangkan sistem pendidikan di Indonesia, ternyata pendidikan masih belum tersebar secara merata karena masih adanya keterbatasan akses di Indonesia. Bahkan, berdasarkan data dari Global Education Monitoring (GEM) Report 2016, UNESCO, kualitas pendidikan Indonesia masih perlu ditingkatkan lebih baik lagi dibanding dengan negara lain.

Di Indonesia peran pemerintah dalam peningkatan kualitas pendidikan sangatlah penting, dimana merekalah indikator penentu kemajuan suatu daerah. Dengan memberikan layanan pendidikan yang baik maka akan melahirkan lapisan masyarakat yang terdidik, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan memang wajib untuk dilakukan. Menurut Makmur (2009) bahwa kualitas pendidikan sering diindikasikan dengan kondisi yang baik, memenuhi syarat, dan segala komponen yang harus terdapat dalam pendidikan. Komponen-komponen tersebut

adalah input, proses, output, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana serta biaya. Input terdiri dari dasar pendidikan, tujuan pendidikan dan anak didik. Sedangkan proses terdiri dari komponen yang berkesinambungan antara pendidik dan non pendidik serta kurikulum (materi pendidikan).

Pentingnya pendidikan yang berkualitas semakin disadari, sebab terciptanya suatu kualitas manusia dan kualitas masyarakat Indonesia yang maju dan mandiri hanya dapat diwujudkan jika pendidikan dimasyarakat dapat ditingkatkan. Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas yang ringan karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi mencakup berbagai persoalan yang sangat rumit dan kompleks. Baik itu menyangkut permasalahan perencanaan, pendanaan, maupun efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan sistem sekolah. Peningkatan kualitas pendidikan juga menuntut manajemen pendidikan pada berbagai tingkat dan satuan pendidikan belum mendapat perhatian yang serius sehingga seluruh komponen sistem pendidikan kurang berfungsi dengan baik. Lemahnya manajemen pendidikan dapat terlihat dari masih adanya peserta didik yang mengulang kelas dan putus sekolah.

Pemerintah terus berupaya untuk mewujudkan peningkatan mutu melalui berbagai usaha antara lain melalui pengembangan perbaikan kurikulum, perbaikan sistem evaluasi, pengembangan dan pengadaan materi ajar, perbaikan sarana pendidikan, serta pelatihan bagi guru dan pengajar kependidikan lainnya. Meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan pendidikan sesuai potensi, kebutuhan dan harapan masyarakat. Dalam tugasnya, pemerintah dapat melakukan pemerataan pendidikan, dalam arti pemerintah memberikan pendidikan kepada seluruh warga Indonesia baik yang berada di daerah perkotaan, pedesaan, kaya miskin, siswa cerdas atau biasa tidak dibeda-bedakan maka terjadilah pemerataan pendidikan. Namun, hal tersebut tidak sepenuhnya harus bertumpu pada pemerintah, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama baik itu pemerintah dan masyarakat dapat berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan sistem pendidikan kita.

Tentunya pendidikan di Indonesia sudah ada yang mengatur, yang diatur oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), yang dimana setiap

kota dan wilayah mempunyai dinas pendidikan nya masing-masing. Seperti Dinas Pendidikan yang ada dikota Palembang, merupakan dinas yang dibuat oleh pemerintah untuk mengatur pendidikan yang ada di kota Palembang. Dinas pendidikan dikota Palembang terletak di Jl.Kapten A. Rivai No.47, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Dinas pendidikan Provinsi Sumatera selatan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah kota di bidang pendidikan. Dinas pendidikan kota Palembang di pimpin oleh seorang kepala dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada gubernur melalui sekretaris daerah. Dinas Pendidikan kota Palembang merupakan pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah kota di bidang pendidikan. Dinas Pendidikan kota Palembang salah satunya berfungsi sebagai penyelenggaraan unit pelaksana teknis bidang pendidikan yang terdapat beberapa jenjang sekolah mulai dari TK, SD, SMP, hingga SMA/SMK yang ada di kota Palembang.

Dinas Pendidikan Kota Palembang ini tentunya mempunyai bagian-bagian yang mempunyai tugasnya masing-masing. Salah satunya yakni mengembangkan pendidikan yang ada dikota Palembang. Strategi yang dilakukan oleh pemerintah hendaknya sangat membantu peningkatan kualitas pendidikan bagi generasi muda bangsa Indonesia. peranan pemerintah daerah sangatlah penting dalam proses penyusunan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan adanya peranan pemerintah yang terlaksana dengan baik maka masyarakat akan merasakan dengan baik dampak tersebut.

Tentunya Dinas Pendidikan kota Palembang mempunyai program-program yang dapat menunjang kualitas pendidikan yang ada di kota Palembang. Program-program tersebut tidak hanya dibuat oleh Dinas Pendidikan kota Palembang itu sendiri, namun ada beberapa program yang berasal dari pemerintah pusat yang harus dilaksanakan oleh masing-masing pemerintah daerah. Program-program ini pun tentunya berguna untuk meningkatkan kemajuan pendidikan yang ada disetiap daerah. Terdapat banyak program yang diusung dan dilakukan oleh Dinas pendidikan kota Palembang. Salah satu program inovasi yang diusung oleh Dinas Pendidikan kota Palembang yakni menyelenggarakan Sekolah Fillial bagi anak

jalan dan anak putus sekolah di Kota Palembang. Hal ini dapat terlihat bahwa dinas pendidikan sedang berupaya untuk melakukan pemerataan pendidikan, guna memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anak, untuk mendapatkan pendidikan formal yang berkualitas, sehingga berdampak pada peningkatan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) kota Palembang. Program ini sebagai upaya mewujudkan Palembang *Zero* anak putus sekolah dan mendukung terwujudnya program pembangunan. Dan masih banyak program-program lain yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia. Berikut beberapa program-program yang sedang dijalankan oleh Dinas Pendidikan :

Tabel 1.1
Program Dinas pendidikan

NO	Program-program Dinas Pendidikan	Keterangan
1.	<p>SELFIE LPKA (Sekolah Filial / Layanan Pendidikan Formal Narapidana Anak Di LPKA Kelas I Palembang</p> 	<p>Sekolah filial (SELFIE) merupakan layanan pendidikan formal bagi narapidana anak di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) kelas I Palembang. Anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) hanya mengikuti pendidikan non formal sehingga hak mereka untuk mendapatkan pendidikan yang layak belum terpenuhi. Saat ini ABH di LPKA kelas 1 Palembang dapat mengikuti pendidikan formal yang menginduk ke sekolah terdekat, yaitu tingkat SD, SMP, dan SMA.</p>

NO	Program-program Dinas Pendidikan	Keterangan
2.	<p>Jam Tampil Basah (Jam ke Nol dan (TPA) Taman Pendidikan Al-Qur'an Berbasis Sekolah)</p> 	<p>Salah satu program penguatan karakter melalui kegiatan “jam ke nol” yang dilaksanakan setiap hari sebelum belajar reguler dimulai, yaitu pukul 06.00-07.00 wib yang kegiatannya meliputi Sholat Dhuha, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, dan tauziah keagamaan. Sedangkan kegiatan “TPA Berbasis Sekolah” merupakan pengembangan kegiatan “jam ke nol”, dengan tujuan meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dikalangan pelajar.</p>
3.	<p>SELFIE ANJAL dan APS (Sekolah Filial Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah)</p>	<p>Pusat Data Statistik Pendidikan (PDSP) Kota Palembang angka anak putus sekolah pada tahun 2018 mencaapai 1.278 anak. Kondisi ini menjadi perhatian serius bagi Pemerintah Kota Palembang. Oleh sebab itu, Dinas Pendidikan kota Palembang pada tahun 2019 ini akan menyelenggarakan sekolah filial bagi anak jalanan dan anak putus sekolah di Kota Palembang.</p>

Dinas pendidikan sumatera selatan mempunyai bidang kerja yang berfokus pada tingkat sekolah menengah atas yakni salah satunya sebagai pengawas dalam bidang pendidikan. Fungsi dinas pendidikan sumatera selatan menurut peraturan daerah provinsi sumatera selatan ialah perumusan kebijakan di bidang kurikulum, sarana dan prasarana, dan peserta didik. Salah satu fungsi dinas pendidikan

Sumatera Selatan yakni mengawasi pendidikan sekolah menengah atas yang ada di Palembang. Untuk memajukan peningkatan mutu sumber daya manusia, maka dinas pendidikan perlu bekerjasama dengan pihak sekolah maupun bidang terkait untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini dinas pendidikan bekerjasama dalam bentuk pengawasan, pengelolaan, mendukung/membantu penyelenggaraan pendidikan sebagai faktor pendukung kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Untuk itu pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan staf lainnya menjadi perantara bagi dinas pendidikan untuk mewujudkan program yang telah dibuat.

Maka berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Tingkat Sekolah Menengah Atas). Alasan-alasan tersebut akan dijabarkan di bawah ini :

1.1.1. Data Peningkatan Pendidikan angka rata-rata lama sekolah Penduduk Umur ≥ 25 di Palembang

Tabel 1.2
Data Peningkatan Pendidikan

Provinsi	Tahun		
	2018	2019	2020
Palembang	10,37	10,52	10,53

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik) Sumatera Selatan

Rata-rata Lama Sekolah (RLS)/ Mean Years School (MYS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Jika diperhitungkan menggunakan rumus berikut ini :

$$RLS = \frac{1}{n} \times \sum_{i=1}^n x_i$$

Diketahui :

RLS = Rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas.

x_i = Lama sekolah penduduk ke- i yang berusia 25 tahun.

N = Jumlah penduduk usia 25 tahun ke atas.

Dengan catatan, penduduk yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat SMA diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak. RLS dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan masyarakat dalam suatu wilayah. Terkhusus RLS di Palembang pada tahun 2018 sebesar 10,37 tahun, lalu pada tahun berikutnya di 2019 naik lagi secara signifikan menjadi 10,52 tahun, terakhir di tahun 2020 naik juga namun tidak terlalu yaitu menjadi 10,53 tahun. Data tersebut menjelaskan bahwa secara rata-rata penduduk di kota Palembang yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 10,53 tahun selama di tahun 2020 yaitu hampir rata-rata telah menamatkan kelas X di tingkat SMA. Salah satu komponen IPM yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pendidikan penduduk suatu wilayah adalah Rata-rata Lama Sekolah. Rata-rata lama sekolah telah didefinisikan diatas yaitu sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsuikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang menjalani pendidikan formal setiap tahunnya, pada usia 25 tahun keatas. Pada data diatas pun menunjukkan bahwa peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya, hal ini tentunya bersifat positif bagi pendidikan khususnya Sumatera Selatan di kota Palembang.

1.1.2 Dinas Pendidikan mendapatkan predikat sebagai penyelenggara pendidikan di LPKA (Lembaga Pembinaan Khusus Anak) terbaik seindonesia.

Dalam hal ini Dinas Pendidikan membuka sekolah bagi narapidana anak di LPKA kelas 1 Palembang untuk mendapatkan pendidikan formal yang

berkualitas, guna mengentaskan angka putus sekolah. Tujuan diusung nya program ini ialah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya yang ada di kota Palembang. Sekolah fillial kelas 1 Palembang merupakan layanan Pendidikan Formal bagi Narapidana anak di LPKA kelas 1 Palembang sangat inovatif karena mampu membangun kolaborasi antara Dinas pendidikan Kota Palembang, LPKA klas 1 Palembang dan stakeholder terkait. Dalam hal ini dinas pendidikan provinsi sumatera selatan juga berkontribusi untuk ikut serta dalam mesukseskan program tersebut.

(Sumber: Portal Pendidikan Kota Palembang)

1.1.3 Kualitas Pendidikan di Sumatera Selatan Merosot Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Berkepanjangan

Pendidikan adalah salah satu komponen penting dalam menunjang perkembangan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, maupun penelitian. Tentu saja dengan kualitas pendidikan yang baik, akan membawa suatu dampak yang positif bagi diri sendiri maupun orang lain. Berkaca dengan kondisi yang sekarang, beriringan dengan perkembangan teknologi yang kian maju banyak sekali metode dalam melaksanakan sistem pendidikan baik secara tatap muka langsung maupun secara daring. Walaupun banyak sekali kemudahan yang bisa dimanfaatkan, tapi dapat diketahui bahwa tidak menutup kemungkinan masih ada kendala yang tidak bisa dihindari terkait pada dunia pendidikan. Salah satunya yakni kualitas pendidikan pada masa pandemi saat ini di Sumatera Selatan mengalami penurunan kualitas akibat pembelajaran jarak jauh. Dilansir dari sumsel.idntimes.com, kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau belajar online, membuat kualitas pendidikan para siswa dan pelajar merosot. Menurut pengamat pendidikan Sumsel, Mukhtarudin Muhsiri “hasil penelitian kualitas pendidikan di tengah pandemik virus corona menurun hingga 30 persen. Beberapa faktor yang menjadi alasan penurunan kualitas pendidikan tersebut yakni kegiatan pembelajaran jarak jauh tidak mampu membuat pengajar mengawasi kegiatan belajar mengajar, teknis belajar PJJ memiliki

keuntungan dan kerugian, pelaksanaan daring dalam setahun terakhir tidak didukung fasilitas, dan pemerintah tidak memberi solusi maksimal terhadap pembelajaran jarak jauh”.

Terkait kasus permasalahan tersebut dalam hal ini dinas pendidikan kurang memberikan fasilitas serta dukungan, baik sekolah maupun peserta didik yang mempunyai kendala terkait pembelajaran jarak jauh tersebut. Maka dari itu Dinas Pendidikan Sumatera Selatan terkhusus pada bidang sarana dan prasarana dapat lebih meningkatkan dan mendukung pembelajaran jarak jauh pada saat ini.

Dari uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, pendidikan saat ini membutuhkan perhatian yang sangat serius agar komponen sistem pendidikan yang belum berfungsi dengan baik dapat diperbaiki dan di tingkatkan lagi, maka penelitian ini mengacu pada bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh dinas pendidikan untuk meningkatkan pendidikan yang ada di Sekolah Menengah Atas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian yang dijabarkan diatas, maka rumusan masalah yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah : Bagaimana strategi komunikasi dinas pendidikan Sumatera Selatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Atas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dinas pendidikan Sumatera Selatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Sekolah Menengah Atas.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa hal yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui strategi komunikasi dinas pendidikan Sumatera Selatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Sekolah Menengah Atas
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kajian strategi komunikasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan baik untuk mahasiswa maupun pembaca umum.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi para mahasiswa Ilmu Komunikasi itu sendiri mengenai strategi komunikasi dinas pendidikan Sumatera Selatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah menengah atas
2. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi Dinas Pendidikan untuk semakin meningkatkan kualitas pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori,. (2011). *Metode Penelitian Kualitatiif*. Bandung: Alfabeta.
- Ansori, I. W. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Unesa University Press.
- Ardianto, E. (2014). *Metodelogi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Buchori, M. (2003). *Teknik-teknik Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi edisi revisi* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana.Effendy, O. U. (2002). *Hubungan Masyarakat Suatu Studi. Komunikologis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy,Onong Uchajana. (2000). *Strategi Komunikasi*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Effendy., O. U. (2006). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Fajar, M. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- J, Moleong. Lexy. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jaenal, A. (2013). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Mulyana, D. (2002). *Pendidikan Di Tengah Gelombang Perubahan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Nandika, D. (2007). *Pendidikan di Tengah Gelombang Perubahan*. Jakarta: P.T.Remaja Rosda karya

Rohim, S. (2009). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ruslan, Rosady, (2010) *Metode Penelitian Public Relations & Komunikasi*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada

Yusuf Zainal Abidin, (2015) *Manajemen Komunikasi (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi)*, Bandung: Pustaka Setia

Wijaya, I. S. (2015). Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan. *Lentera*, 17(1), 53–61. <https://doi.org/10.21093/lj.v17i1.428>

Sumber Elektronik

United Nations. 2019. Assessing the Impact of Current Financial, Economic and Human Development Report. United Nations Development Program (UNDP)

Bps.go.id. 2019. *Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Umur \geq 25 di Sumatera Selatan*. Diakses pada tanggal 10 Juli 2020 <http://www.bps.go.id/>

Portal.disdik.palembang.go.id *SELF LPKA*. Diakses pada tanggal 24 Juli 2020 <http://www.portal.disdik.palembang.go.id>

Agustin, Feny. 2019. Kualitas Pendidikan Sumsel Merosot Akibat PJJ Berkepanjangan. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2021 <https://sumsel.idntimes.com/news/sumsel/feny-agustin/kualitas-pendidikan-di-sumsel-merosot-akibat-pjj-berkepanjangan>